

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pembelajaran matematika dengan Metode Socrates dan Pendekatan Kontekstual memunculkan indikator disposisi berpikir kritis matematis yaitu rasa ingin tahu pada siswa dengan kode J22. Rasa ingin tahu diaktualisasikan dengan mengungkap pertanyaan pada saat J22 dihadapkan oleh hal-hal yang membuat ragu dan penasaran.
2. Pembelajaran matematika dengan Metode Socrates dan Pendekatan Kontekstual memunculkan indikator disposisi berpikir kritis matematis yaitu analitis pada siswa dengan kode J2, J7, dan J22. Indikator analitis diaktualisasikan dengan mampu mengidentifikasi masalah, dapat memberi alasan, serta dapat menjelaskan sebab akibat dari persoalan yang dihadapi.
3. Pembelajaran matematika dengan Metode Socrates dan Pendekatan Kontekstual tidak dapat memunculkan secara stabil indikator disposisi berpikir kritis matematis seperti, pencarian kebenaran, berpikiran terbuka, sistematis, dan percaya diri dalam berpikir kritis. Indikator-indikator tersebut hanya muncul pada beberapa fase pembelajaran yang dominan melibatkan konteks kehidupan nyata siswa.

4. Saat berhadapan dengan soal berpikir kritis, siswa cenderung mengalami kesulitan untuk mengerjakan, sehingga siswa tidak memunculkan indikator disposisi berpikir kritis matematis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi seorang guru yang menerapkan Pembelajaran Socrates Kontekstual, saat membuat soal atau pertanyaan sebaiknya dapat memilih kata-kata yang sesuai dengan karakter siswa agar siswa dapat mengerti dengan pertanyaan, tidak merasa terancam oleh pertanyaan yang diberikan, dan tetap fokus dalam menjawab sehingga dapat memunculkan disposisi berpikir kritis matematis siswa.
2. Guru sebaiknya lebih memerhatikan *gesture* tubuh saat memberikan pertanyaan agar siswa merasa nyaman dalam mengungkapkan rasa ingin tahu dan dapat menanggapi serta merespon pertanyaan guru.
3. Dalam memberi soal berpikir kritis, naskah soal sebaiknya menggunakan kata-kata atau gambar yang membuat siswa lebih tertarik dan disesuaikan dengan karakter siswa yang akan diberi latihan soal.
4. Penelitian ini hanya berjalan 1 bulan. Akan tetapi, berdasarkan observasi, sudah tampak beberapa indikator disposisi berpikir kritis matematis siswa yang muncul. Untuk itu, disarankan kepada guru agar membiasakan diri menggunakan pertanyaan-pertanyaan Socrates dalam setiap fase pembelajaran matematika, sehingga seluruh indikator disposisi berpikir kritis matematis dapat dimunculkan secara kontinu oleh siswa.